

Cara Sukses Menjadi Pengusaha Muda

Yusuf Suhardi, Meita Pragiwani, Zulkarnaini, Arya Darmawan^{ID*},
Sri Handoko Sakti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
*Email Korespondensi: arya_darmawan@stei.ac.id

ABSTRACT

The purpose of community service by STEI lecturers is to cultivate entrepreneurial spirit among students of SMK Diponegoro so that they are better prepared to engage in various business endeavors in the future. It aims to provide an understanding of how to initiate entrepreneurship to enable them to create their own job opportunities. Additionally, it seeks to reduce unemployment rates caused by waiting for employment or harboring negative perceptions towards the business world. The event took place on Monday, January 8, 2024, at the SMK Diponegoro building in Jakarta, located at Jl. Sunan Giri, Jakarta. Each speaker from STEI lecturers provided materials for the students of SMK Diponegoro Jakarta. The method used was through lectures and question-and-answer sessions, covering motivational topics and strategies for starting and managing businesses effectively. The conclusion drawn from the outreach activity indicates that participants understand and strongly desire to enhance their creativity in entrepreneurship and continuously generate business ideas. With the knowledge and motivation provided by the STEI lecturers, SMK Diponegoro students can begin to implement business planning. They are ready to create business plans that are also linked with entrepreneurship lessons at school, with guidance from teachers for their future endeavors.

Keywords

*Entrepreneurship,
Business Success, Young
Entrepreneurs*



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 6, No.2, 2024, pp.
229-236
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 3/13/2024 / Accepted : 4/19/2024/ First Published: : 5/1/2024

To cite this article

Suhardi, Y., Pragiwani, M., Zul, Z., Darmawan, A., & Sakti, S. H. (2024). Cara Sukses Menjadi Pengusaha Muda. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 229 - 236. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i2.1279>



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Tujuan pengabdian pada masyarakat oleh Dosen STEI adalah untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa SMK Diponegoro sehingga nanti lebih siap dalam menjalankan berbagai usaha. Memberi pemahaman bagaimana memulai wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Mengurangi tingkat pengangguran karena menunggu pekerjaan atau pola berfikir negatif dalam dirinya terhadap dunia usaha. Waktu pelaksanaan Senin, 8 Januari 2024 di Gedung SMK Diponegoro Jakarta di Jl. Sunan Giri Jakarta. Masing masing Pembicara Dosen STEI memberikan materi untuk para siswa SMK Diponegoro Jakarta. Metode PKM adalah dengan ceramah dan tanya jawab, dengan materi motivasi dan materi tentang strategi memulai bisnis dan mengelola bisnis secara baik dan berhasil. Kesimpulan dari hasil penyuluhan pada kegiatan pengabdian diketahui bahwa peserta mengerti dan berkeinginan kuat untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha dan terus menciptakan ide-ide bisnisnya. Dengan bekal pengetahuan dan motivasi dari Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, siswa SMK Diponegoro dapat mulai menerapkan perencanaan dalam kegiatan usaha. Para siswa siap membuat perencanaan bisnis yang dikaitkan juga dengan pelajaran kewirausahaan di sekolah dengan bimbingan para guru untuk kelanjutannya.

Profil Penulis

**Yusuf Suhardi, Meita Pragiwani,
Zulkarnaini, Arya Darmawan,
Sri Handoko Sakti**
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta, Indonesia

Corresponding Author
: arya_darmawan@stei.ac.id

Kata Kunci: Kewirausahaan, Sukses Bisnis, Pengusaha Muda

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Dewasa ini jenis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan, UMKM juga sangat berperan dalam penciptaan lapangan kerja, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran (Harie & Andayanti, 2020).

Motivasi, baik itu berasal dari sumber eksternal maupun internal, mendorong individu untuk secara sadar dan penuh semangat mengejar target tertentu (Supriadi et al., 2022). Hal ini juga bertujuan untuk menanamkan semangat berwirausaha di kalangan siswa/siswi SMK, mempersiapkan mereka untuk berbagai usaha bisnis. Memberikan pemahaman tentang kewirausahaan mendorong kemampuan untuk menciptakan peluang-peluang mandiri dan mengurangi tingkat pengangguran karena menunggu pekerjaan atau pandangan negatif terhadap dunia bisnis.

Selain menguasai pengetahuan bisnis, pengusaha perlu memiliki disiplin diri untuk terus menerus mengejar usaha mereka. Disiplin merupakan pondasi sebuah institusi; tanpanya, kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan tidak dapat berjalan dengan optimal (Nugraheni & Firmansyah, 2021). Penting bagi siswa SMK untuk memiliki karakter yang kuat demi masa depan mereka. Generasi muda saat ini, sebagai siswa, akan memainkan peran penting sebagai pemimpin masa depan bangsa di berbagai bidang, termasuk kewirausahaan (Latifah, 2017). Generasi milenial, sebagai aset bangsa, perlu unggul dalam dunia kewirausahaan. Inovasi, ide asli, dan sensitivitas terhadap konsumen memungkinkan mereka untuk menciptakan terobosan dalam dunia kewirausahaan (Indrayani et al., 2021).

Penyuluhan bagi siswa SMK sangat relevan. Generasi muda seperti siswa SMK dapat mengembangkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang yang menguntungkan, memahami pelanggan mereka, dan mematuhi persyaratan hukum. Dalam kewirausahaan digital, perubahan mendasar terletak pada keterlibatan aktif dalam kegiatan bisnis dan konektivitas dengan dunia bisnis. Kewirausahaan dianggap penting karena dapat menyamakan peluang bagi semua orang, namun perlu didukung oleh pengetahuan agar tidak mengalami kerugian. Beberapa faktor dapat meminimalkan tantangan kewirausahaan di era saat ini, seperti membuat upaya kewirausahaan menjadi lebih cepat, terjangkau, mudah, dan menciptakan banyak peluang kolaborasi untuk kesuksesan bisnis. Dosen PKM terus mendorong minat siswa dalam berwirausaha, karena minat berwirausaha adalah kecenderungan, keyakinan, dan kesediaan individu untuk merangkul risiko dengan antusiasme (Harie & Andayanti, 2020).

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah siswa SMK Diponegoro 1 Jakarta, dengan tujuan agar mereka meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui sesi penyuluhan, sehingga termotivasi untuk menjadi pengusaha, memulai usaha mereka secara langsung, merencanakan masa depan yang sukses di bidang bisnis, serta tidak lagi menjadi beban finansial bagi keluarga mereka, baik untuk pendidikan lanjutan maupun saat menunggu pekerjaan, dengan harapan siswa SMK memiliki aspirasi yang kuat dan sikap positif terhadap kewirausahaan, karena pendidikan yang mereka terima fokus pada keterampilan kejuruan dan lulusan bermaksud untuk langsung masuk ke dunia kerja atau memulai usaha sendiri, terutama karena sekolah kejuruan umumnya melayani siswa dari keluarga yang secara finansial kurang mampu, sehingga mendesak bagi mereka untuk mandiri secara ekonomi setelah lulus guna menopang diri sendiri dan keluarganya.

Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa SMK Diponegoro 1, Jakarta Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan kepala sekolah dan guru BK untuk ikut hadir agar materi yang disampaikan pada saat kegiatan dapat diteruskan kepada seluruh masyarakat.

Masalah yang ingin dipecahkan

Permasalahan pada peserta PKM yaitu siswa SMK Diponegoro 1 Jakarta ini adalah kurang memahami pentingnya berwirausaha sehingga cita cita mereka pada umumnya ingin menjadi pegawai swasta atau negeri. Ada dari siswa yang ingin menjadi pengusaha tapi tidak tahu mulainya dari mana. Hambatan mereka adalah permodalan padahal dalam dunia bisnis bisa maju tanpa modal uang tetapi modal intanjibel berupa semangat dan ilmu bisnis.

Semangat generasi muda sangat tinggi sehingga bisa diarahkan menjadi pengusaha melalui motivasi, penyuluhan dan latihan latihan berwiraswasta, dimana setelah lulus SMK pada umumnya sulit mendapat pekerjaan walaupun dapat pada posisi yang rendah.

MATERI DAN METODE

Materi

Pembicara menjelaskan cara sukses menjadi pengusaha muda adalah mengurangi rasa malu, bisa menjual, bisa mencari modal dan tepat pada janji. Yang paling berat dari empat hal tersebut adalah bisa menjual, sehingga dikatakan bahwa menjual adalah kunci dari suatu bisnis. Strategi cara menjual yang berhasil adalah ilmu marketing yang perlu di kuasai secara mendalam. Banyak teori pemasaran antara lain 4 P dan 7 P. Mengurangi rasa malu bisa dihadapi dengan afirmasi yaitu mengendalikan pikiran ke hal yang lebih berani juga memberi hukuman apabila tetap merasa malu, sehingga daya juang untuk lebih semangat dalam berbisnis.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi dan pengabdian. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi kepada para peserta kegiatan mengenai cara sukses menjadi pengusaha muda. Selanjutnya, pelatihan dilakukan untuk memberikan kompetensi kepada para peserta kegiatan tentang cara membuat branding dan pemasaran yang benar dengan berbasis digital.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Senin, 8 Januari 2024 di Gedung SMK Diponegoro 1 Jakarta di Jl. Sunan Giri, Jakarta.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pembicara kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta sbb: Yusuf Suhardi, Meita Pragiwani, Zulkarnaini, Arya Darmawan, Sri Handoko Sakti. Masing masing memberikan materi untuk para siswa SMK di SMK Diponegoro 1 Jakarta. Tempat penyuluhan wirausaha ini juga jaraknya tidak begitu jauh dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta sehingga sangat memudahkan untuk pelaksanaannya.

Pertama, Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pengenalan anggota tim dan pemateri serta memberikan materi pengantar dan tujuan pengabdian serta melakukan diskusi. Kedua, tim penelitian memberikan materi mengenai cara sukses menjadi pengusaha muda. Kegiatan ini kemudian diakhiri dengan pengisian kuesioner oleh para peserta.



Gambar 1.
*Pemaparan materi oleh
pembicara mengenai Semangat
Wirausaha*



Gambar 2.
*Pembicara sedang presentasi
mengenai buka usaha tanpa
modal dengan system
dropshipper*

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini berlangsung di kelas-kelas SMK Diponegoro 1 Jakarta yang mana sasarannya adalah para siswa SMK Diponegoro 1 Jakarta. Tempat ini dipilih karena merupakan lingkungan yang sudah familiar bagi mereka dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dalam ruangan kelas, siswa dapat merasa lebih nyaman dan fokus dalam menerima materi penyuluhan.

Berikut adalah aktivitas kegiatan dalam pemberian materi yang disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1.

Aktivitas Kegiatan

Pembicara	Materi	Jam
Drs. Yusuf Suhardi, M.Si, MM	Cara Sukses Manjadi Pengusaha Muda	8.10-8.45
Zuklarnaini, S.Komp, MM	Peluang Wirausaha Di Era Digital	8.45-9.30
Arya Darmawan, SE, M.Ak	Cara membuat laporan keuangan dalam bisnis	9.30-10.15
Dr. Meita Pragiwani	Prinsip-Prinsip Sukses Bisnis	10.15-11.00
Sri Handoko Sakti, SE, MMtr	Sumber modal tanjibel dan Intajibel dalam bisnis pemula	11.00-11.45

Tujuan penyuluhan kewirausahaan untuk siswa SMK sudah tercapai. Para peserta pengabdian juga mulai menemukan solusi untuk permasalahan ide-ide dan kegiatan wirausaha. Peserta pengabdian sangat antusias memberikan pertanyaan yang terkait dengan kegiatan wirausahanya. Setelah kegiatan pelatihan selesai, baik tim pkm dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan pihak sekolah SMK Diponegoro 1 bertemu untuk menyampaikan ucapan terima kasih.

Kegiatan ini secara keseluruhan dinilai berhasil karena tampak siswa antusias melalui tanya jawab yang ramai sekali. Materi yang dipersiapkan berupa makalah dan ppt dapat diteruskan kepada peserta dengan baik dan para peserta pengabdian juga merasakan manfaat yang luar biasa yaitu tekad untuk lebih semangat dalam bisnis dan mengembangkan kegiatan wirausahaan yang kekinian.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penyuluhan pada kegiatan pengabdian diketahui bahwa peserta mengerti dan berkeinginan kuat untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha dan terus menciptakan ide-ide bisnisnya. Dengan bekal pengetahuan dan motivasi dari Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, siswa SMA Diponegoro dapat mulai menerapkan perencanaan dalam kegiatan usaha. Para siswa siap membuat perencanaan bisnis yang dikaitkan juga dengan pelajaran kewirausahaan di sekolah dengan bimbingan para guru untuk kelanjutannya.

Saran Kegiatan Lanjutan

Saran untuk siswa SMK Diponegoro untuk acara selanjutnya adalah perlu mencari peluang usaha. Di era sekarang ini yang cocok adalah bisnis online, untuk belajar bisnis online bisa dengan ikut pelatihan, belajar dari youtube, seminar dan sebagainya. Setelah itu langsung praktek karena bisnis online biaya yang harus dikeluarkan relatif murah. Selain bisnis online bisa juga praktek bisnis langsung di rumah atau tempat keramaian, yang pelaksanaannya di bimbing pihak sekolah.

Ucapan Terimakasih

Kami pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan banyak trimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMK Diponegoro Jakarta dan para guru atas penerimaan dan bantuannya bahwa acara dapat berjalan lancar. Trimakasih juga kepada siswa siswa SMK Diponegoro Jakarta yang berkenan mengikuti acara penyuluhan ini. Kepada Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta yang telah memberi dukungan dan dorongan untuk mengadakan pada masyarakat ini.

REFERENSI

- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Indrayani, L., Bambang Permadi, W., Ulfah Arini, D., & Amin, P. (2021). Menciptakan wirausaha milenial dalam pelatihan strategi perencanaan bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95–104. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.444>
- Latifah. (2017). Menumbuhkembangkan Karakter Siswa SMAN 13 Semarang Melalui Kanjusera SMA Negeri 13 Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22.
- Nugraheni, Y. T., & Firmansyah, A. (2021). Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). *Quality*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.9887>
- Supriadi, A., Kusumaningsih, A., Kohar, Priadi, A., Yusniar Mendo, A., L. Asi, L., Podungge, R., Amelia Nuryadin, A., Hakri Bokingo, A., & Utami, F. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Kunststoffe International* (Vol. 106, Issue 1).

Accepted author version posted online: 5/1/2024
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari dana pribadi.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

